

ABSTRAK

Safinah Maqsuroh (2023). Gambaran Hasil Pemeriksaan Reaktif HbsAg Pada Pendoror Darah di UTD PMI Kabupaten Lamongan Bulan Januari 2021-September 2022. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus Deskriptif. Program Studi D-III Teknologi Bank Darah. Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Ekowati Retnaningtyas, S.Kp, M.Kes.

Pelayanan transfusi darah sangat rentan terhadap risiko infeksi menular melalui transfusi darah, salah satunya Hepatitis B. Salah satu upaya dalam menangani hal tersebut, maka setiap UTD wajib melakukan pemeriksaan IMLTD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemeriksaan reaktif HBsAg pada pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Lamongan bulan Januari 2021-September 2022. Jenis penelitian ini ialah deskriptif dengan mengambil data skunder dari SIMDONDAR di UTD. Hasil penelitian menunjukkan dari 26.222 pendonor sebanyak 482 pendonor (1,84%) reaktif HBsAg. Donor sukarela lebih banyak terinfeksi yakni 274 pendonor (1,26%) dan donor baru sebanyak 371 (2,99%). Laki-laki lebih banyak terinfeksi yakni 385 pendonor (2,01%). Golongan darah O lebih banyak terinfeksi yakni 197 pendonor (1,85%). Kelompok usia 25-44 tahun lebih banyak reaktif HBsAg yakni 305 (63,28%). Diharapkan untuk UTD PMI agar lebih meningkatkan kualitas rekrutmen donor dengan risiko rendah.

Kata Kunci: Hepatitis B, IMLTD, Pendoror Darah